

## EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM *INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY* (ICT) MENGUNAKAN MODEL CIPP PADA SEKOLAH MENENGAH DI KOTA PADANG

Oleh: Abna Hidayati  
Univeritas Negeri Padan  
e-mail: [ayang2601@yahoo.com](mailto:ayang2601@yahoo.com)

### Abstact

*This research is aimed at the using of information communication and technology (ICT) program in the high school in Padang city. The evaluation model had been used is the CIPP Model from Stufflebeam that was evaluated four aspects; the context, input, process and product evaluation from ICT Program implementation in high schools in Padang city.*

*The characteristic of this research is the evaluation research by using qualitative approach and the result is description the narrative form.*

*The result of the program evaluation with CIPP model showed that the need of ICT in the level of education Department of Padang City still high. That proved by provide some supporting infrastructure until school level, in fact most of the teacher and student do not regard ICT as their needs yet except for teacher of KKPI and computer that used computer in their daily work. Then from the input, infrastructure and the using of ICT continually have already completed by education department also for human resources especially the manager of the ICT in the level of education department and also ICT Center that had already completed continually. Input of the teacher even though just a view them head has computer education background but most of them had already follow the training. While from the content of the program showed also in the small amount.*

Keyword : evaluasi, program, ICT, CIPP

### PENDAHULUAN

Kemajuan informasi dan komunikasi menuntut manusia yang cakap dalam melaksanakan semua aktivitas dalam kehidupan. Sehubungan dengan itu dalam Rembuk Nasional Pendidikan (RNP) tahun 2007 tanggal 8 April 2007 seperti dikutip dalam Jaringan Nasional Pendidikan (JNP, 2007) penerapan *Information Communication and Technologi* (ICT) dalam bidang pendidikan menjadi hal yang serius. Pemerintah Indonesia merespon tuntutan perkembangan ICT dengan membuat Kebijakan Pendayagunaan Telematika dengan mengeluarkan instruksi presiden No. 6 tahun 2001 dan *action plan*-nya dalam bidang pendidikan selama lima tahun yang dimulai pada tahun 2001. Kebijakan ini ditekankan pada, pengembangan dan implementasi kurikulum yang menggunakan ICT sebagai basis dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Terkait kebijakan pemerintah pusat itu, pemerintah kota Padang (Diknas Sumbar, 2007) melalui dinas pendidikan daerah Sumatera Barat, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan ICT di lapangan khususnya di setiap jenjang pendidikan. Pemerintah Pusat juga membuat kebijakan tentang pemanfaatan ICT di Sumatera Barat dengan menunjuk SMK Negeri 6 Padang sebagai pusat *Information and Communication Technology (ICT)* atau yang dikenal dengan ICT Center.

SMK Negeri 6 Padang merupakan server (penyedia) utama dan pusat informasi tentang pemanfaatan ICT di setiap sekolah di Kota Padang, Selain itu, ICT Center ini juga melakukan sejumlah kegiatan seperti pemberian sertifikasi pada guru-guru yang mengajar Keterampilan Konsep dan Pemanfaatan Informasi (KKPI) yang merupakan mata pelajaran wajib di tingkat SMK. Usaha yang dilakukan yaitu menyelenggarakan pelatihan bagi

guru-guru dari setiap jenjang pendidikan agar bisa memanfaatkan teknologi informasi.

Setelah program ICT berjalan tahun semenjak tahun 2003, diperoleh informasi dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah yang sekolahnya terhubung dengan ICT center, belum pernah dilakukan kegiatan evaluasi pada program pemanfaatan ICT pada tingkat sekolah serta lembaga Diknas tentang program ICT. Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi terhadap program ICT dalam bidang pendidikan terhadap sejumlah sekolah yang terhubung dengan ICT center, evaluasi ini juga mencakup seluruh pihak yang mendukung program ICT di Kota Padang. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu program dilaksanakan. Tyler (dalam Arikunto, 2004) menyatakan evaluasi program pendidikan adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat direalisasikan. Secara umum evaluasi mempunyai makna sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan suatu program kegiatan dalam mewujudkan tujuan yang seharusnya dicapai. Melihat pentingnya pemanfaatan ICT dan belum dilakukannya evaluasi yang terstruktur dalam program ICT, perlu dilakukan evaluasi program. Berbagai bentuk model evaluasi program dalam bidang pendidikan telah dikembangkan, salah satunya adalah model CIPP (*context, input, process, product*). Model CIPP bertumpu pada definisi yang digambarkan oleh Oliva; Miller dan Seller (dalam Ansyar, 1989: 146) yaitu proses penggambaran, perolehan, penyediaan informasi yang berguna bagi penetapan beberapa alternatif keputusan.

Model ini pertama kali direkomendasikan oleh Stufflebeam pada tahun 1970 (Ansyar, 1989). Stufflebeam merupakan ketua *The Phi Delta Kappa National Study Committee on Evaluation*. Model ini paling banyak dipergunakan karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur dalam mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan suatu program.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada sekolah-sekolah yang terhubung dengan pusat *Information and Communication Technology (ICT)* yang ada di SMKN 6 Padang dan ICT

Center yang terdapat di sekolah tersebut. Jenis penelitian ini adalah evaluasi model CIPP, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti berusaha untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan tentang pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil pengamatan di lapangan selanjutnya diuraikan secara deskriptif analisis, yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dan hasilnya diuraikan dalam bentuk naratif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, teknisi di labor komputer di sekolah yang terhubung ICT SMKN 6 Padang, serta konsultan ICT center pada Dinas Pendidikan Sumbar dan Kota Padang, dan sumber-sumber lain yang relevan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini ditentukan secara *snowball sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Penganalisaan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung mulai dari pengumpulan data, tahap penulisan laporan sampai pada penarikan kesimpulan. Hal ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2007), "Analisa data dalam riset kualitatif merupakan proses yang terus menerus dilakukan dengan observasi partisipan,".

## HASIL DAN BAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Program ICT yang dimaksud merupakan program pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Secara nasional program itu diwujudkan dalam bentuk aringan induk yakni Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas).

Jaringan ini terdapat di Dinas Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan telah tersebar pada tiap provinsi, dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia termasuk Sumatera Barat. Pada tiap daerah Kabupaten/kota tersebut terdapat dua pusat ICT atau dikenal dengan ICT Center. Untuk Kota Padang terdapat di SMK 6 Padang, dan Diknas Pendidikan Kota Padang. Kegiatan pada Diknas meliputi administrasi, sedangkan kegiatan lainnya dilakukan pada ICT Center SMK 6 Padang.

*Hasil Evaluasi Konteks Program ICT*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan awal pembentukan program ICT pada Kota Padang, dimulai dari adanya program dari pemerintah pusat untuk membentuk adanya, Jaringan Informasi Sekolah (JIS) pada tahun 2003, yang untuk aplikasinya di lapangan keberadaan program ini ditindaklanjuti dengan adanya proposal dari SMK Negeri 6 Padang, memelopori terbentuknya Jaringan Informasi Sekolah (JIS) dan pengembangan Wide Area Network (WAN) Kota Padang, yang pada tahap awal telah menghubungkan sebanyak delapan unit sekolah, di antaranya, SMK Nusatama Padang, SMK Muhammadiyah, SMP Negeri 8, SMA Negeri 10, SMA Negeri 1, SMK Negeri 2, SMK Pratama, SMK Negeri 3, SMK Negeri 8 dan SMK Negeri 7. Pada tahun-tahun berikutnya, dikembangkan ICT Center dengan melengkapi sejumlah infrastruktur untuk bisa melaksanakan program ICT tersebut lebih optimal di lapangan khususnya pada tingkat sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada sejumlah guru dan siswa diperoleh informasi siswa dan guru di lapangan memanfaatkan program ICT untuk mendukung kegiatan dan proses pembelajaran terutama untuk melengkapi bahan ajar. Pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga administrasi sekolah, telah berlangsung maksimal, karena memang ada kebijakan dari Diknas Kota mengharuskan data tersebut di upload melalui fasilitas teknologi informasi tersebut.

Dari hasil wawancara dengan sejumlah responden dari kalangan petugas administrasi sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa seluruh kegiatan administrasi khususnya berhubungan dengan Diknas Kota Padang, hanya bisa dikirimkan melalui jaringan Jardiknas, misalnya data mengenai siswa, guru dan sekolah. Selain itu dalam menunjang kebijakan tersebut, Diknas kota Padang juga mendukung pemanfaatan jaringan dengan menyampaikan informasi pada tingkat sekolah dan jarang sekali yang memanfaatkan pos biasa melalui surat. Sejumlah pengumuman dari Diknas Kota Padang, kini hanya bisa diakses melalui website khusus yang dirancang menyampaikan informasi dari Diknas Kota Padang.

#### *Hasil Evaluasi Input Program ICT*

Dalam mengevaluasi input ini, lebih diarahkan untuk meninjau masukan dari program

ICT yang dijalankan. Dalam konteks ini penulis meninjau dari tiga aspek besar yakni soal infrastruktur dan sumber daya manusia pendukung program, seperti guru, siswa, konsultan, kepala sekolah, kepala dinas dan teknisi di lapangan, serta pedoman umum pelaksanaan program dalam hal ini yang telah ditetapkan dari pusat, maupun tingkat kabupaten/kota serta sekolah sebagai pelaksana di tingkat terendah.

Pada umumnya pada tingkat sekolah di Kota Padang, sejumlah infrastruktur yang digunakan sebagai pendukung dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan yakni, komputer minimal Pentium III, meski hanya dua hingga tiga unit, namun pada sekolah tertentu telah tersedia labor komputer yang terhubung jaringan LAN untuk bisa terhubung Jardinas, adanya modem untuk bisa internet, adanya jaringan telepon guna memanfaatkan fasilitas speedy, bagi sekolah tertentu, sebanyak 40 unit yang termasuk dalam program ICT tahap awal juga dilengkapi radio penerima program dari ICT Center.

Sumber daya manusia pendukung program ICT terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, konsultan ICT, teknisi, dan pejabat pada Dinas Pendidikan provinsi atau Kota Padang. Khusus input sumber daya manusia pada ICT Center dan sekolah dari hasil observasi lapangan sebagai berikut, adanya teknisi pada labor minimal tamatan D3 komputer walaupun tidak semua labor memiliki teknisi, staf pada ICT Center berjumlah tiga orang, teknisi labor sebanyak 660 orang yang kini dalam proses pendidikan, untuk ditempatkan pada masing-masing sekolah, S2 bagian perencanaan untuk ditempatkan di ICT Center, khusus input guru bervariasi, ada yang lulusan komputer, telah diklat komputer, namun dalam jumlah besar belum mengerti komputer apalagi memanfaatkan internet., siswa umumnya telah bisa memanfaatkan internet, hanya sebagian kecil saja yang tidak bisa memanfaatkan internet.

Beberapa jenis konten yang ditemukan dalam Jardiknas Padang yakni, modul dan soal ujian KKPI, hasil penelitian guru dalam bentuk PTK, modul belajar Bahasa Inggris, dan mata pelajaran lainnya dalam jumlah yang minim, profil sejumlah sekolah yang telah terhubung dengan ICT Center.

#### *Hasil Evaluasi Proses Program ICT*

Evaluasi proses melihat sejumlah aspek yakni, sejumlah kegiatan yang dilakukan dalam program, pelaksanaan program, waktu kegiatan dilaksanakan, kesiapan sarana dan fasilitas dari program serta kendala yang ditemui dalam melaksanakan program tersebut, baik pada tingkat sekolah, ICT Center maupun Dinas Pendidikan.

Guna mendukung proses pelaksanaan program ICT pada tingkat Provinsi Sumbar, servernya juga telah dilengkapi dengan sejumlah peralatan berfungsi untuk memperkuat jaringan hingga tingkat kabupaten/kota dan sekolah. Salah satunya adalah dengan disediakannya alat pemantau jaringan yang digunakan pada kabupaten/kota, sehingga jelas durasi pemakaiannya tiap hari.

Kegiatan pada ICT Center kini lebih terfokus pada kegiatan pendidikan dan pelatihan. Selain melaksanakan sejumlah pendidikan dan pelatihan serta sebagai tempat uji kompetensi regional bagi guru Keterampilan Komunikasi dan Pengolahan Informasi (KKPI).

Pada sekolah menengah, baik setingkat SMP, SMK dan SMA di Kota Padang, pemanfaatan ICT tersebut, rata-rata baru terfokus pada kegiatan administrasi sekolah. Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar pemanfaatannya belum terlalu optimal, karena kesadaran guru, siswa dan kepala sekolah untuk memanfaatkan teknologi ini masih jauh dari yang diharapkan. Hal tersebut terjadi karena minimnya sumber daya manusia yang akan memanfaatkannya.

#### *Hasil Evaluasi Produk Program ICT*

Evaluasi produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah setelah mengimplementasikan program ICT. Evaluasi produk pada program ICT di kota Padang mengarah pada ketercapaian tujuan, apakah perlu dilanjutkan, dihentikan atau dimodifikasi.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan pemanfaatan ICT pada tingkat sekolah telah memberikan manfaat optimal baru sebatas kegiatan administrasi sekolah, namun dalam peningkatan proses belajar mengajar di sekolah aplikasinya tidak terlalu bagus. Bagi guru peserta pelatihan pada pusat ICT Center diperoleh kesimpulan mengenai produk yang telah dihasilkan dari program ICT center, yakni guru telah memiliki keinginan untuk memanfaatkan

sejumlah fasilitas yang disediakan dalam internet, misalnya blog dan electronic mail, guru telah mau mengakses bahan di internet, telah ada guru dan siswa yang disertifikasi pada ICT Center yakni pada mata pelajaran KKPI, ada pelaksanaan ujian online pada mata pelajaran KKPI, bahan-bahan administrasi telah dikirim melalui internet dari sekolah ke Diknas.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pelaksanaan program ICT pada sekolah menengah di Kota Padang sejauh ini dinilai cukup bagus dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Sumbar, karena keberadaan ICT Center di SMKN 6 Padang yang tentu saja sangat optimal dari segi infrastruktur dan sumber daya manusianya dibandingkan daerah kabupaten/kota lainnya.

Sehubungan dengan evaluasi konteks, diperoleh informasi bahwa hampir semua guru, siswa maupun pejabat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar maupun Kota Padang menyatakan tingkat kebutuhan cukup tinggi terhadap program ICT tersebut, artinya guru, siswa dan petugas administrasi sekolah menyadari sepenuhnya pentingnya keberadaan ICT tersebut, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemanfaatan ICT yakni pada jejaring pendidikan nasional diyakini memiliki banyak hal positif.

Evaluasi masukan menurut Ornstein (1989) mengarah kepada menyatakan evaluasi input dirancang untuk menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber-sumber untuk mencapai tujuan program. Semua ini berkaitan dengan ketersediaan sumber-sumber, dan strategi dalam mencapai tujuan program.

Secara lokal, pemerintah telah mempersiapkan sejumlah masukan agar pelaksanaan program tersebut dapat berlangsung optimal di lapangan, khususnya pada tingkat sekolah. Jenis masukan tersebut terdiri dari tiga bagian yakni, infrastruktur, sumber daya manusia, content dalam program ICT.

Stfflebeam (dalam Ornstein, 1989) menyatakan ada tiga proses yang dilakukan dalam evaluasi proses, yaitu, mendeteksi dan memprediksi kerusakan dalam desain prosedur atau implementasinya selama tahap difusi,

menyajikan informasi untuk keputusan program, memelihara rekaman prosedur.

Evaluasi produk atau hasil dari pelaksanaan program ICT, mengarah kepada ketercapaian tujuan (Stufflebeam dalam Ornstein, 1989) produk artinya melihat apakah semua aktivitas dalam pelaksanaan ICT telah berjalan dengan yang diharapkan. Secara nyatanya lebih diarahkan pada perubahan yang terjadi pada masukan seperti guru dan siswa, setelah melaksanakan program ICT khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data yang telah dilakukan mengenai program ICT pada Sekolah Menengah di Kota Padang, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi konteks, dalam hal ini diketahui bahwa kebutuhan guru, siswa, petugas administrasi sekolah, serta pejabat dari instansi terkait dalam hal ini terhadap program ICT tersebut telah cukup bagus dan sesuai harapan program.
2. Dari segi input program ICT, dari tiga kategori input yang dirumuskan pada awal penelitian tersebut, sumber daya manusia pendukung program ICT, infrastruktur dan content (isi) program masih tergolong minim.
3. Dari segi proses pelaksanaan program ICT tersebut, berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dapat disimpulkan belum seluruhnya berlangsung optimal.
4. Dari segi output dari program ICT tersebut, umumnya telah dirasakan manfaatnya bagi guru, terutama peserta pelatihan dan diklat ICT.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar pihak Dinas Pendidikan Nasional, dan konsultan ICT tersebut lebih memberikan motivasi bagi sekolah untuk selalu memanfaatkan program tersebut.

2. Untuk mengisi content pada program ICT tersebut, sebaiknya ICT Center dalam hal ini melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi atau lembaga terkait lainnya guna lebih memperkaya bahan yang ada, serta mengupayakan pelatihan tingkat lokal.
3. Para guru dan siswa agar terus didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut, terutama dalam merubah pandangannya, sehingga terbiasa untuk mengakses teknologi.
4. Untuk lebih memantau output dari program tersebut disarankan untuk melakukan evaluasi secara kontiniu sebagai laporan, baik tiap bulan, per triwulan hingga pertahun, sehingga lebih jelas pencapaian program. Evaluasi ini dapat diselenggarakan pada tingkat Diknas maupun sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bogdan, Robert dan Taylor. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Borg, Walter R. Gall, Meredith Damien. 1979. *Educational Research an Introduction*, Longman: New York London
- Depdiknas. 2007 *Jardiknas, Jejaring Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Biro Perencanaan Luar Negeri
- Diknas, 2004. *Laporan Kegiatan ICT Center SMKN 6 Padang*, Padang: Depdiknas
- Lexy, Moleong. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lincoln, Yovana S ; Guba Egon. 1984. *Naturalistic Inqiury*. Sage Publications. Beverly hill: London
- Khoe Yao Tung. 2000. *Pendidikan dan Riset di Internet*, Jakarta: Dinastindo.
- Means, Barbara, DKK. 1993. *Using Technology to Support Education Reform*. Washington DC: Associate for Educational Communications and Technology.
- Tyler. W, 1969, *Educational Evaluation : New Roles New Means*, Chicago, Illinois : The University Press.